

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Infeksi saluran kemih (ISK) disebabkan oleh adanya pertumbuhan mikroorganisme pada saluran kemih. Infeksi saluran kemih (ISK) dapat berupa keberadaan bakteri dalam urin (bakteriuria) dengan gejala atau tanpa gejala. Organisme yang dominan sebagai penyebab ISK adalah *Escherichia coli* yang berkembang secara cepat dalam urine (Dipiro et al., 2015).

Infeksi Saluran Kemih (ISK) terjadi ketika ada bakteri yang masuk ke dalam traktus urinarius melalui uretra dan berkembang biak di dalam kandung kemih. Meskipun sistem berkemih telah didesain untuk menghambat masuknya bakteri, terkadang mekanisme pertahanan tersebut gagal pada saat kondisi tubuh sedang tidak fit. Akibatnya, terjadi infeksi di dalam saluran kemih. Setelah itu dapat muncul keluhan seperti nyeri saat buang air kecil, sering buang air kecil, warna urin keruh, kemerahan, atau berbau, dan nyeri pada panggul (Clinic, 2021).

Penyakit ISK merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang perlu mendapatkan perhatian yang serius. Prevalensi ISK di populasi umum di Indonesia berkisar antara 5-15%. Data dari Departemen Kesehatan RI tahun 2014 menunjukkan bahwa jumlah penderita penyakit ISK mencapai 90-100 kasus per 100.000 penduduk per tahun. ISK merupakan penyakit infeksi yang menempati urutan kedua dan masuk 10 besar penyakit dengan angka kejadian tertinggi (Depkes, 2014).

Cranberry memiliki nilai terapeutik untuk menjadi pengobatan dan pencegahan utama pada infeksi saluran kemih. Pada dasarnya aktivitas biologis cranberry adalah karena efek pengasaman pada urin. Mekanisme dalam mengobati dan mencegah infeksi saluran kemih adalah menonaktifkan kapasitas *Escherichia coli* didalam uretra. Cranberry mengandung protein yang efektif menghambat bakteri menempel ke lapisan sel epitel dari uretra (Clinic, 2021).

Dari uraian di atas penulis ingin melakukan analisis praktik klinik keperawatan pada pasien infeksi saluran kemih dengan intervensi pemberian ekstrak jus cranberry untuk mencegah terjadinya kekambuhan infeksi saluran kemih.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam karya ilmiah akhir perawat (KIAN) adalah “Bagaimana gambaran analisis intervensi pemberian ekstrak jus cranberry untuk mencegah terjadinya kekambuhan infeksi saluran kemih?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIA-N) ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pemberian ekstrak jus cranberry untuk mencegah terjadinya kekambuhan infeksi saluran kemih.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis asuhan keperawatan untuk kasus kelolaan pasien yang terkena infeksi saluran kemih.
- b. Menganalisis implementasi pemberian ekstrak jus cranberry untuk

mencegah terjadinya kekambuhan infeksi saluran kemih.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Klien

Hasil penulisan ini dapat memberikan informasi kepada klien dan sehingga diharapkan memahami dengan baik bahwa terapi pemberian jus cranberry dapat digunakan sebagai terapi komplementer klien dengan infeksi saluran kemih (ISK).

2. Bagi Profesi Keperawatan

Memberi gambaran dan bahan masukan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien yang terkena infeksi saluran kemih.

3. Bagi Institusi Pendidikan

a. Dapat menjadi masukan pada program belajar mengajar dan menambah referensi perpustakaan meliputi menjadi dasar untuk penelitian keperawatan lebih lanjut.

b. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa keperawatan dalam menambah pengetahuan tentang penggunaan terapi implementasi pemberian ekstrak jus cranberry untuk mencegah terjadinya kekambuhan infeksi saluran kemih.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi upaya penulis sebagai pelaksanaan asuhan keperawatan yang mana dapat meningkatkan kemampuan dan mengaplikasikan tentang bagaimana pencegahan klien dengan infeksi saluran kemih agar tidak terjadi kekambuhan.